



Analisis Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Guna Meningkatkan Nilai Relevansi (Studi Kasus Perusahaan Agrikultur Pada CV Agung Jaya)

¹Sofro'ul Aulia Reonika, ²Fauziah, ³Akhmad Naruli,

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri^{1,2,3},

¹Email: aaliasofroul@gmail.com, ²Email: fauziahrahman69@gmail.com, ³Email: naruliakhmad@gmail.com

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Korespondensi penulis: aaliasofroul@gmail.com

Abstract. *It is very important for companies to present financial reports in order to increase the relevance value of a company. Researchers conducted research on CV. Agung Jaya. This research aims to find out how to analyze the presentation of company financial reports in accordance with SAK ETAP in order to increase relevance value. This research uses quantitative descriptive. The data sources used were obtained through documentation and interviews. The analysis techniques used are making reports on the cost of production, making profit and loss, making reports on changes in equity, financial position reports, cash flow reports and notes to financial reports. The results of this research are CV. Agung Jaya has not fully prepared financial reports in accordance with SAK ETAP. The recording carried out is not completely efficient and effective. This discrepancy is why researchers present financial reports in accordance with SAK ETAP consisting of profit and loss reports, capital changes reports, financial position reports, cash flow reports, and notes to financial reports. Having financial reports that comply with SAK ETAP can increase the relevance value, making it easier for users of financial reports to provide company information which will result in no wrong decision making.*

Keywords: *Financial Reports, SAK ETAP, Relevance Value.*

Abstrak. Penyajian laporan keuangan sangat penting dilakukan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan nilai relevansi sebuah perusahaan. Peneliti melakukan penelitian pada CV. Agung Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai dengan SAK ETAP guna meningkatkan nilai relevansi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu membuat laporan harga pokok produksi, membuat laba rugi, membuat laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah CV. Agung Jaya belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Pencatatan yang dilakukan belum sepenuhnya efisien dan efektif. Ketidaksiharian inilah peneliti menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Adanya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dapat meningkatkan nilai relevansi sehingga memudahkan pengguna laporan keuangan dalam memberikan informasi perusahaan yang mengakibatkan tidak salah pengambilan keputusan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, Nilai Relevansi.

1. LATAR BELAKANG

Kebutuhan akan informasi keuangan pada saat ini merupakan kebutuhan yang sangat penting, agar strategi yang diambil oleh perusahaan tidak salah dan tidak dikalahkan oleh kompetitor lainnya. Laporan keuangan merupakan media terpenting untuk menilai kondisi perekonomian dan pencapaian manajemen. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, sehingga tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan agar berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Dikutip dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (2016) bahwa SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan untuk entitas yang tidak bertanggung jawab publik. Pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan perlu memerlukan pemahaman tentang arti angka-angka dalam laporan keuangan dan bagaimana menganalisis dan menafsirkan data keuangan dengan cara yang logis dan sistematis. Nilai relevansi informasi laporan keuangan merupakan nilai dari informasi yang diterbitkan perusahaan dengan menjaga kualitas dalam memaparkan nilai-nilai perusahaan secara riil kepada pembaca laporan keuangan atau pengambil keputusan.

Penelitian ini dilakukan di CV Agung Jaya yang beralamat di Desa Sukorejo, RT 04 RW 02, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Perusahaan ini merupakan perusahaan agrikultur yang bergerak di bidang pembibitan tanaman. Perusahaan ini belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan belum sesuai standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku. Pencatatan yang dilakukan belum sepenuhnya efisien dan efektif. Hal ini akan membawa dampak bagi perusahaan yakni tidak memberi informasi yang jelas. Adanya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dapat meningkatkan nilai relevansi sehingga memudahkan pengguna laporan keuangan dalam memberikan informasi perusahaan yang mengakibatkan tidak salah pengambilan keputusan serta memberikan gambaran langsung mengenai kondisi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Guna Meningkatkan Nilai Relevansi (Studi Kasus Perusahaan Agrikultur Pada CV Agung Jaya)”.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Wantah (2015) Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (2016) menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi banyak orang.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar yang dibuat dengan maksud untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik.

Nilai Relevansi

Menurut Aprilia et al. (2023) Nilai relevansi merupakan informasi berisi nilai-nilai perusahaan riil guna meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga memudahkan pembaca laporan keuangan dan pengambilan keputusan. Nilai relevansi laporan keuangan yang baik dapat menjelaskan informasi keuangan perusahaan sehingga menyedatkan tentu akan mengakibatkan kerugian investor.

3. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka dalam laporan yang dimiliki perusahaan, dimana peneliti menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP dan memberikan penjelasan naratif atas laporan keuangan. Lokasi penelitian ini dilakukan pada CV Agung Jaya yang beralamat di Desa Sukorejo, RT 04 RW 02, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Data juga dikumpulkan melalui pengumpulan data dengan dokumentasi untuk memperoleh data perusahaan serta wawancara kepada perusahaan dengan memperoleh data berupa masalah yang diteliti dan data yang mendasari penelitian berupa kebijakan-kebijakan perusahaan.

Peneliti menggunakan teknik analisis dengan langkah – langkah analisis data sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasikan biaya
- 2) Membuat laporan harga pokok produksi
- 3) Menyusun laporan laba rugi.
- 4) Menyusun laporan perubahan ekuitas.
- 5) Menyusun laporan posisi keuangan.
- 6) Menyusun laporan arus kas.
- 7) Menyusun catatan atas laporan keuangan
- 8) Interpretasi hasil penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Laporan Laba Rugi

Tabel 1. Laporan Laporan Laba Rugi CV Agung Jaya Periode Desember 2023

CV Agung Jaya			
Laporan Laba Rugi			
31 Desember 2023			
Penjualan			
Penjualan			Rp 577.131.804

Total Penjualan			Rp 577.131.804
Harga Pokok Penjualan :			
Persediaan Awal Barang Jadi, 31 Desember 2022		Rp 182.950.000	
Harga Pokok Produksi*			
Barang Dalam Proses Awal		Rp 128.000.000	
Biaya Bahan Baku	Rp 71.808.000		
Biaya Tenaga Kerja	Rp 142.780.000		
Biaya Overhead Pabrik	Rp 102.784.000		
Total Biaya Produksi		Rp 317.372.000	
Barang Dalam Proses tersedia		Rp 445.372.000	
Barang Dalam Proses Akhir		Rp 373.564.000	
Harga Pokok Produksi		Rp 223.564.000	
Barang Tersedia Dijual		Rp 406.514.000	
Persediaan Akhir Barang Jadi		Rp 200.000.000	
Total Harga Pokok Penjualan			Rp 206.514.000
Laba Kotor			Rp 370.617.804
Biaya Lain-Lain :			
Beban Sewa		Rp 49.500.000	
Beban Iklan		Rp 31.100.000	
Beban Kendaraan		Rp 16.000.000	
Beban Lain-Lain		Rp 14.300.000	
Beban Penyusutan Peralatan		Rp 4.063.000	
Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 7.970.750	
Total Beban			Rp 122.933.750
Laba Bersih			Rp 247.684.054

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya penjualan CV Agung Jaya memiliki nilai sebesar Rp 577.131.804. selain pendapatan, tabel di atas juga menunjukkan beban yang harus dibayar CV Agung Jaya yang memiliki nilai sebesar Rp 122.933.750.

Laporan Perubahan Modal

Tabel 2. Laporan Perubahan Modal CV Agung Jaya Periode Desember 2023

CV Agung Jaya		
Laporan Ekuitas		
31 Desember 2023		
Modal awal		Rp 218.072.000
Laba Bersih	Rp 247.684.054	

Prive	Rp 15.000.000	
		Rp 232.684.054
Modal Akhir, 31 Desember 2023		Rp 450.756.054

Sumber : Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai tersebut berasal dari adanya modal pemilik pada awal tahun sebesar Rp 218.072.000, dimana modal awal ditambah dengan laba bersih sebesar Rp 247.684.054 dan dikurangi *prive* sebagai penarikan pribadi sebesar Rp 15.000.000.

Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan CV Agung Jaya Periode Desember 2023

CV Agung Jaya		
Laporan Neraca		
31 Desember 2023		
Aktiva		
Aktiva Lancar		
Kas	Rp 395.777.902	
Piutang Usaha	Rp 75.200.000	
Persediaan	Rp 200.000.000	
Perlengkapan Kantor	Rp 16.775.000	
Sewa dibayar dimuka	Rp 10.000.000	
Total Aktiva Lancar		Rp 597.752.902
Aktiva Tetap		
Tanah	Rp 200.000.000	
Peralatan	Rp 16.525.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp (4.063.000)	
Kendaraan	Rp 31.883.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp (7.970.750)	
Total Aktiva Tetap		Rp 236.374.250
Total Aktiva		Rp 715.093.152
Pasiva		
Kewajiban		
Utang Usaha	Rp 264.337.098	
Total Kewajiban		Rp 264.337.098
Ekuitas		
Modal Akhir		Rp 450.756.054
Total Pasiva		Rp 715.093.152

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas terlihat adanya keseimbangan dan keselarasan antara aset dan liabilitas, dan aset meliputi aset yang dimiliki oleh CV Agung Jaya senilai Rp 715.093.152 dan liabilitas sebesar Rp 715.093.152.

Laporan Arus Kas

Tabel 4. Laporan Arus Kas CV Agung Jaya Periode Desember 2023

CV Agung Jaya		
Laporan Arus Kas 31 Desember 2023		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Kas yang diterima dari pelanggan	Rp 75.200.000	
Dikurangi pembayaran kas dan beban	Rp 122.933.750	
Pembayaran Kreditur	Rp 27.851.652	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		Rp 170.282.098
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian tanah	Rp (200.000.000)	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		Rp (200.000.000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Kas yang diterima dari investasi pemilik	Rp 218.480.000	
Dikurangi prive	Rp 15.000.000	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		Rp 233.480.000
Kenaikan Kas		Rp 165.665.804
Kas pada 30 November 2023		Rp 230.112.098
Kas pada 31 Desember 2023		Rp 395.777.902

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya pembuatan laporan arus kas. Dimana laporan arus kas meliputi adanya aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Pada aktivitas operasi memiliki nilai arus kas bersih Rp 170,282,098, aktivitas investasi memiliki nilai arus kas bersih sebesar Rp 200.000.000 dan aktivitas pendanaan memiliki nilai arus kas bersih sebesar Rp 231,480,000. Sehingga memiliki arus kas bersih dan saldo kas sebesar Rp 395.777.902, hal ini sama dengan kas yang berada di laporan neraca maka dapat disimpulkan bahwa pegalokasian kas sudah baik dan sesuai dengan keadaan perusahaan.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Tabel 5. Catatan Atas Laporan Keuangan CV Agung Jaya Periode Desember 2023

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023	
1.	UMUM CV. Agung Jaya merupakan usaha yang bergerak di bidang pembibitan tanaman. Berdiri sejak tahun 2011 yang berada di Blitar milik Bapak Komarodin yang beralamat awal di Desa Slemanan, Dusun Slemanan RT. 004 RW. 001 Kecamatan Udanawu (untuk lokasi pembibitan). Saat ini CV. Agung Jaya berdomisili di Desa Sukorejo, RT 04 RW 02, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
a.	Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
b.	Dasar Penyusunan

Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis serta menggunakan dasar akrual. Mata uang yang disajikan dalam laporan keuangan ini adalah rupiah.

- c. Aset Tetap
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
- d. Persediaan
Persediaan yang dimiliki berupa tumbuhan.
- e. Kas
Kas terdiri dari saldo kas di bank dan kas kecil yang dapat digunakan segera oleh perusahaan. Saldo Kas per 31 Desember 2023: Rp 395.777.902
- f. Piutang Usaha
Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang oleh pelanggan atas penjualan barang yang dilakukan dalam aktivitas normal perusahaan. Saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2023: Rp 75.200.000.
- g. Perlengkapan kantor
Perlengkapan kantor mencakup berbagai kebutuhan operasional kantor yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Nilai Perlengkapan Kantor per 31 Desember 2023: Rp 16.775.000
- h. Tanah
Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan. Nilai Tanah per 31 Desember 2023: Rp 200.000.000.
- i. Utang usaha
Utang usaha merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian barang atau jasa yang digunakan dalam operasional perusahaan. Saldo Utang Usaha per 31 Desember 2023: Rp 264.337.098.
- j. Sewa Dibayar Di Muka
Sewa dibayar di muka mencakup pembayaran sewa yang telah dilakukan untuk periode mendatang. Nilai Sewa Dibayar di Muka per 31 Desember 2023: Rp 10.000.000.
- k. Modal
Modal mencerminkan kontribusi pemilik dalam bentuk investasi dalam perusahaan. Saldo Modal per 31 Desember 2023: Rp 218.072.000.
- l. Prive
Prive adalah pengambilan pribadi oleh pemilik untuk keperluan di luar bisnis. Nilai Prive per 31 Desember 2023: Rp 15.000.000
- m. Penjualan
Penjualan berasal dari penjualan barang atau jasa selama periode laporan. Penjualan per 31 Desember 2023: Rp 577.131.804
- n. Beban Komisi Dan Gaji
Beban komisi dan gaji mencakup semua kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan dan agen. Beban Komisi dan Gaji per 31 Desember 2023: Rp 297.480.000
- o. Beban Sewa
Beban sewa merupakan biaya sewa tempat atau peralatan yang digunakan perusahaan. Beban Sewa per 31 Desember 2023: Rp 49.500.000
- p. Beban iklan
Beban iklan mencakup biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemasaran dan promosi. Beban Iklan per 31 Desember 2023: Rp 31.100.000.
- q. Beban Kendaraan
Beban kendaraan mencakup biaya operasional dan perawatan kendaraan perusahaan. Beban Kendaraan per 31 Desember 2023: Rp 16.000.000.
- r. Beban Lain-Lain
Beban lain-lain mencakup biaya operasional lain yang tidak termasuk dalam kategori yang sudah disebutkan. Beban Lain-Lain per 31 Desember 2023: Rp 14.300.000.
- s. Beban Penyusutan Peralatan

	Penyusutan peralatan dihitung berdasarkan umur ekonomis peralatan tersebut. Beban Penyusutan Peralatan per 31 Desember 2023: Rp 4.063.000.
t.	Beban Penyusutan Kendaraan Penyusutan kendaraan dihitung berdasarkan umur ekonomis kendaraan tersebut. Beban Penyusutan Kendaraan per 31 Desember 2023: Rp 7.970.750.
u.	Akumulasi Penyusutan Peralatan Akumulasi penyusutan peralatan mencakup total penyusutan yang telah dibebankan pada peralatan hingga tanggal laporan. Akumulasi Penyusutan Peralatan per 31 Desember 2023: Rp 4.063.000.
v.	Akumulasi Penyusutan Kendaraan Akumulasi penyusutan kendaraan mencakup total penyusutan yang telah dibebankan pada kendaraan hingga tanggal laporan. Akumulasi Penyusutan Kendaraan per 31 Desember 2023: Rp 7.970.750

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) CV. Agung Jaya pada tahun 2023 yang menyatakan kepatuhannya terhadap SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan.

Nilai relevansi pada laporan posisi keuangan CV Agung Jaya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kas

Kas yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar Rp 395.777.902, hal ini menunjukkan kas perusahaan lebih besar dibandingkan dengan utang perusahaan. Informasi mengenai jumlah kas yang dimiliki perusahaan memberikan gambaran langsung tentang likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ini relevan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kasnya.

2. Piutang Usaha

Piutang usaha pada perusahaan sebesar Rp 75.200.000, ini merupakan jumlah terutang oleh pelanggan atas penjualan barang yang dilakukan dalam aktivitas normal perusahaan. Jumlah piutang usaha mencerminkan jumlah yang masih harus diterima oleh perusahaan dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan. Ini relevan karena menunjukkan arus kas yang diharapkan masuk ke perusahaan di masa depan.

3. Perlengkapan Kantor

Nilai yang dimiliki perlengkapan kantor sebesar Rp 16.775.000. Menunjukkan nilai perlengkapan kantor yang dimiliki perusahaan mencakup kebutuhan operasional yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Meskipun tidak langsung berdampak pada arus kas, informasi ini relevan untuk mengetahui aset yang dimiliki perusahaan untuk operasionalnya.

4. Sewa Dibayar Dimuka

Nilai sewa dibayar dimuka perusahaan sebesar Rp 10.000.000. Hal ini mencakup pembayaran sewa di muka untuk masa mendatang. Relevan karena mencerminkan alokasi biaya untuk penggunaan aset dalam jangka waktu tertentu.

5. Tanah

Tanah perusahaan memiliki nilai sebesar Rp 200.000.000. Menunjukkan nilai aset tetap yang dimiliki perusahaan. Relevan karena mencerminkan nilai investasi jangka panjang perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

6. Utang Usaha

Utang usaha perusahaan sebesar Rp 264.337.098, hal ini menunjukkan utang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kas. Dengan demikian perusahaan mampu membayar utang kepada kreditur karena kas yang dimiliki lebih besar dibanding dengan utang. Jumlah utang usaha mencerminkan jumlah yang masih harus dibayar oleh perusahaan kepada pemasok atas pembelian barang atau jasa. Ini relevan karena menunjukkan kewajiban perusahaan yang harus diselesaikan dalam jangka pendek.

7. Modal Akhir

Modal akhir yang dimiliki yaitu sebesar Rp 218.072.000 yang merupakan saldo ekuitas perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Ini relevan karena mencerminkan nilai yang tersisa untuk pemilik perusahaan setelah semua kewajiban terpenuhi. Selain itu modal akhir dapat dijadikan modal berikutnya untuk aktivitas perusahaan.

Dengan demikian, informasi yang terdapat dalam laporan posisi keuangan CV Agung Jaya memiliki nilai relevansi karena memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan pada tanggal yang spesifik.

5. KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Guna Meningkatkan Nilai Relevansi (Studi Kasus Perusahaan Agrikultur Pada CV Agung Jaya), maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. CV. Agung Jaya belum menerapkan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Peneliti mampu melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2. Laporan laba rugi pada CV Agung Jaya memperoleh laba sebesar Rp 247.684.054. Selain laporan laba rugi terdapat laporan perubahan modal dengan modal awal sebesar Rp 218.072.000, kemudian ditambah dengan laba bersih sebesar Rp 247.684.054 serta dikurangi dengan prive sebesar Rp 15.000.000 sehingga memperoleh modal akhir sebesar Rp 450.756.054.
3. Laporan posisi keuangan CV Agung Jaya terdiri dari aktiva dan pasiva. Aktiva perusahaan terdapat dua macam yakni ativa lancar sebesar Rp 597.752.902 dan aktiva tetap sebesar Rp. 236.374.250. Pasiva perusahaan yang terdiri dari utang memiliki nilai sebesar Rp 247.684.054sedangkan modal akhir sebesar Rp 450.756.054 laporan posisi keuangan perusahaan sehingga meminiliki nilai yang sama yaitu sebesar Rp 715.093.152.
4. Laporan arus kas CV Agung Jaya terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Laporan arus kas perusahaan memiliki saldo kas bersih sebesar Rp 395.777.902.
5. Catatan atas laporan keuangan perusahaan berisikan informasi-informasi mengenai perusahaan secara rinci. Informasi tersebut meliputi kas sebesar Rp 395.777.902, piutang usaha sebesar Rp 75.200.000, perlengkapan kantor sebesar Rp 16.755.000, tanah sebesar Rp 200.000.000, utang usaha sebesar Rp 214.337.098, sewa dibayar dimuka sebesar Rp. 10.000.000, modal sebesar Rp 218.072.000., prive sebesar Rp 15.000.000, dan penjualan sebesar Rp 577.131.804. Terdapat beban-beban yang dikeluarkan perusahaan yakni beban komisi dan gaji sebesar Rp 297.470.000, beban sewa sebesar Rp 49.500.000, beban iklan sebesar Rp 31.100.000, beban kendaraan sebesar Rp 16.000.000, beban lain-lain sebesar Rp 14.300.000, beban penyusutan peralatan sebesar Rp 4.063.000, beban penyusutan kendaraan sebesar Rp 7.970.750, akumulasi penyusutan peralatan sebesar Rp 4.063.000 dan akumulasi penyusutan kendaraan sebesar Rp 7.970.750.
6. Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP dapat digunakan untuk meningkatkan nilai relevansi sehingga perusahaan tidak mengambil keputusan yang salah. Dengan adanya laporan keuangan yang sudah sesuai standar akuntansi keuangan dapat dijadikan acuan sebagai pengambilan keputusan serta dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan serta memiliki nilai relevansi karena memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan pada tanggal yang spesifik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi perusahaan
CV. Agung Jaya sebaiknya melakukan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP karena dapat membantu dapat membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitiannya diperluas tidak hanya untuk perusahaan pembibitan namun juga bisa dilakukan untuk perusahaan lain atau pada pembibitan lainnya. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan peraturan standar akuntansi keuangan yang baru untuk periode selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Afriyeni. (2019). Analisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Akademika*, 17(2), 1–22.
- Alfikri, M. H., Usman, S., & Juwita, R. (2022). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada penyajian laporan keuangan PT Galang Solusi Teknik. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 161–172. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i3.280>
- Aprilia, V. A., Anggraini, N., & Yani, A. (2023). Penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan dalam meningkatkan relevansi laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 34–48. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1.5689>
- Ardiana, M., & Agustina, R. (2021). *Akuntansi entitas agrikultur*. LPPM Unhasy Tebuireng Jombang.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*.
- Bloom, N., & Van Reenen, J. (2014). Evaluasi penerapan SAK ETAP dalam pelaporan aset biologis pada Peternakan Unggul Farm Bogor. *JRAK*, 5(1), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Fauziyah, N., Nursandi, F., Santoso, U., Septia, E. D., & Basuki, A. (2023). *Pembibitan nanas Pasir Kelud dengan stek batang* (A. Mahardhikasani, Ed.). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fauziyah, N., Nursandi, F., Santoso, U., Septia, E. D., & Fahmi, I. Z. (2023). Aplikasi sistem keuangan nursery nanas.
- Koerniawan, I. (2020). *Pengantar akuntansi* (J. T. Santoso, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/281/307>

- Kusuma, M. (2019). *Akuntansi keuangan menengah 1 berdasarkan PSAK terbaru*.
- Leries, F. V., Arza, F. I., & Ramayani, C. (2015). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) (Studi kasus pada CV. Citra Pandion Bernas di Kabupaten Solok). *Economica*, 1(2), 223–230. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v1.i2.123>
- Mamengko, C. J., Saerang, D. P. E., & Mawikere, L. M. (2019). Analisis terhadap implementasi standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada EMKM CV. M'ArS Studio. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(3), 285–292. <https://doi.org/10.32400/gc.14.3.25982.2019>
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi biaya*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nasrah, N., & Pratiwi, E. T. (2023). Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) (Studi kasus pada CV. Melai Fresh Baubau). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 5(1), 117–128.
- Nursandi, F., Santoso, U., Septia, E. D., & Fauziyah, F. (2023). Pendampingan pembuatan laporan keuangan dan analisa usaha tani pembibitan nanas di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v5i2.4355>
- Rato, Y. D. R., & Wahidahwati. (2021). Laporan laba rugi komprehensif. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 960–970.
- Rezeqy, F., & Siregar, L. H. (2022). Penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) CV. Kayra Computer Batam. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 110–114. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i2.2118>
- Rosianie, A., & Kurniawan, E. (2021). Analisis laporan keuangan menurut PSAK 01 pada PT Metropolitan Kentjana Tbk. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 81–85. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.198>
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. (2016). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sukanta, T. A. (2022). Analisis penerapan PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan pada CV. Mekar Jaya. *Journal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi Syariah*, 1(02), 59–74. <https://doi.org/10.54801/ekspektasy.v1i02.138>
- Wantah, M. J. (2015). Analisis penerapan PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88.